

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *STORYBIRD* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII

Neng Tuti Novianty¹, R. Ika Mustika², Latifah³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹ tutinovianty411@gmail.com, ² Mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id,

³ Latifah@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research responds to students' low writing ability caused by difficulties understanding fantasy story material, low motivation, and less effective use of innovative teaching models and media. The objective of this research is to evaluate the effectiveness of implementing the project-based learning model supported by Storybird media in enhancing seventh-grade students' ability to write fantasy texts, as measured by the improvement of their writing skills and mastery learning outcomes. This study employed the research method employed was a quantitative pre-experimental approach with a one-group pretest–posttest design, analyzed using inferential statistics with SPSS version 25. The subjects of this study were 40 students selected through a purposive sampling technique. The findings revealed an improvement in students' writing skills, as indicated by the average pretest score of 54.58 and posttest score of 88.88, with a difference of 33.3. This improvement was further supported by the results of the t-test showing a significance value of $0.000 < 0.05$, as well as the N-gain test result of 0.77 or 77%, which falls into the high category. In addition, the learning mastery level of students who met the KKTP was optimally achieved with a percentage of 97%. Therefore, the application of the project-based learning model assisted by Storybird media has been proven to be significantly effective in enhancing the fantasy story writing skills of seventh-grade students.

Keywords: Project Based Learning, Storybird, Writing Fantasy Story Text

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan menulis siswa, yang dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman terhadap materi teks cerita fantasi, rendahnya motivasi belajar, serta belum optimalnya penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII, dilihat dari: peningkatan keterampilan menulis siswa dan ketuntasan belajarnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif *pre-experimental* bentuk *one grup pretest posttest* yang dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan SPSS versi 25. Subjek pada penelitian ini yaitu 40 orang siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis siswa diperoleh berdasarkan nilai rata-rata *pretest* yaitu 54,58 dan *posttest* yaitu 88,88 dengan selisih 33,3 yang diperkuat melalui hasil uji t-test dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, serta uji *n-gain* sebesar 0.77 dengan persentase 77% yang termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, ketuntasan belajar siswa yang memenuhi KKTP tercapai secara optimal dengan persentase sebesar 97%. Dengan demikian, penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, *Storybird*, Menulis Teks Cerita Fantasi

PENDAHULUAN

Menulis sebagai keterampilan berbahasa memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan bernalar kritis dan objektif pada siswa. Menurut Nduru (2025), menulis adalah keterampilan individu yang melibatkan proses mengubah ide menjadi informasi yang terorganisasi melalui pembentukan kata dan kalimat yang bermakna. Sedangkan Hadiana & Latifah (2018) mengemukakan bahwa proses menulis tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir secara sistematis dalam menyampaikan informasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis, materi yang disampaikan harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Setyowati dan Ahmad (2022) menyatakan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang unik dalam proses pengembangan diri yang memengaruhi kemampuan siswa untuk mengoptimalkan potensinya. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus merumuskan strategi pembelajaran menulis yang responsif untuk mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Selain itu, keterampilan menulis juga berfungsi sebagai media ekspresi kreatif bagi siswa dalam menyalurkan gagasan dan imajinasinya secara bebas. Keterampilan ini tidak hanya menitikberatkan pada komunikasi tertulis, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan berkomunikasi secara holistik. Selaras dengan hal tersebut, Hartatik dan Lestari (2022, hlm. 46) menyatakan bahwa komunikasi dalam proses menulis berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui komunikasi ini, siswa dapat menuangkan ide dan imajinasinya secara kreatif. Salah satu bentuk pengembangan keterampilan menulis kreatif dalam bidang sastra adalah pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas siswa secara terstruktur. Menurut Mustikasari dkk. (2025) pembelajaran menulis teks cerita fantasi menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif yang mendorong siswa untuk berimajinasi secara luas. Dengan demikian, keterampilan menulis kreatif pada materi teks cerita fantasi tidak hanya mengacu pada aspek penulisan, tetapi juga memberikan wadah bagi siswa untuk mengasah imajinasi dan penalaran secara kritis.

Teks cerita fantasi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menawarkan ruang luas bagi siswa untuk berkreasi melalui tokoh, latar, dan peristiwa yang bersifat imajinatif dan tidak terikat pada realitas. Sejalan dengan ini, Marminingsih dan Puspitasari, (2025, hlm. 97) mengemukakan bahwa cerita fantasi memiliki kekayaan dalam unsur imajinasi dan kreativitas

yang menjadi inti dari sebuah narasi. Dalam proses menulis teks ini, siswa didorong untuk meningkatkan penguasaan kosakata agar mampu mendeskripsikan alur, karakter tokoh, serta suasana cerita secara lebih hidup dan menarik. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin bervariasi pilihan diksi yang dapat digunakan dalam penyampaian ide-ide kreatif secara tepat. Hal ini diperkuat oleh Juariah dkk (2021) yang mengemukakan bahwa penguasaan kosakata yang luas sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan kualitas keterampilan menulis siswa dalam mengekspresikan gagasan secara tepat dan imajinatif. Oleh karena itu, pembelajaran teks cerita fantasi tidak hanya mengembangkan imajinasi dan kreativitas, tetapi juga secara signifikan berkontribusi untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa, dalam mendukung keterampilan berbahasa secara komprehensif.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Parongpong, khususnya kelas VII pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks cerita fantasi, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks yang ditandai dengan nilai yang diperoleh masih berada di bawah KKTP. kendala utama tersebut berkaitan dengan rendahnya pemahaman siswa terhadap struktur teks cerita fantasi serta keterbatasan dalam penguasaan kosakata, yang berdampak pada kemampuan dalam mengembangkan ide imajinatif menjadi cerita yang koheren dan menarik. Upaya pemanfaatan media pembelajaran interaktif sebenarnya telah mulai diterapkan oleh guru, namun dalam praktiknya masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan perangkat dan keterbatasan jaringan. Hal ini memengaruhi optimalisasi pembelajaran dalam mendukung peningkatan kemampuan menulis siswa.

Selain itu, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks cerita fantasi juga masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar siswa masih memandang pembelajaran bahasa Indonesia hanya kegiatan membaca dan menulis secara konvensional, tanpa memahami bahwa keterampilan menulis memerlukan penguasaan bahasa, kosakata, dan kreativitas untuk menghasilkan cerita fantasi yang berkualitas. Sejalan dengan ini Mustika & Sugandi, (2019) mengemukakan bahwa sejogyannya model dan media pembelajaran menulis perlu diperbaiki. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran inovatif dengan bantuan media pembelajaran yang sesuai untuk mendorong keterlibatan aktif siswa, guna meningkatkan penguasaan kosakata dan pengembangan kreativitas dalam menulis teks cerita fantasi siswa.

Salah satu alternatif pembelajaran yang relevan dan potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model *project based learning*. Menurut Anggraini dan Wulandari (2021) model *project based learning* memfokuskan proses belajar pada keterlibatan aktif siswa dalam menciptakan produk nyata melalui kerja kolaboratif, pemecahan masalah, dan eksplorasi ide kreatif. Sementara itu, Undari, dkk (2023) menyatakan bahwa model *project based learning* menuntut keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan meneliti, menganalisis, menciptakan, dan mempresentasikan karya berdasarkan konsep yang telah dipelajari melalui pengalaman siswa secara langsung. Dengan demikian, dalam konteks pembelajaran menulis teks cerita fantasi, *project based learning* tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir yang berupa produk, melainkan menitikberatkan pada proses berpikir kritis yang bersifat reflektif. Hal tersebut mendorong siswa untuk memahami materi secara komprehensif dalam mengembangkan berbagai keterampilan penting pada abad ke-21.

Dalam mendukung proses penerapan model *project based learning*, pemilihan media yang tepat menjadi faktor penting untuk meningkatkan keterlibatan aktif dan kreativitas siswa. Salah satu media yang efektif untuk memfasilitasi proses menulis teks cerita fantasi adalah *storybird*. Media *storybird* merupakan sebuah *platform* berbasis *website* yang menyajikan cerita bergambar secara interaktif untuk mendorong siswa dalam mengembangkan daya imajinasi secara kreatif dan terstruktur. Menurut Abdullah, dkk (2020) media *storybird* menyajikan berbagai fitur yang meliputi gambar visual yang menarik, alat perekam suara, serta tata letak penulisan yang dapat disesuaikan dengan ilustrasi yang dipilih. sementara itu, Dewi dkk. (2021) mengemukakan bahwa media *storybird* memiliki tiga kelebihan, meliputi (1) meningkatkan kreativitas siswa dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa, (2) memudahkan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan imajinatif, serta; (3) mendorong keterampilan siswa dalam menyusun cerita bergambar secara kreatif. Dengan demikian, media *storybird* dapat berperan sebagai penghubung antara imajinasi dan kemampuan menulis siswa secara sistematis, sehingga mampu menghasilkan karya yang berkualitas dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menitikberatkan pada integrasi model *project based learning* berbantuan media *storybird* sebagai kebaruan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Pendekatan ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan dkk. (2025) menunjukkan bahwa

terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dalam keterampilan menulis cerita rakyat dengan kategori “sangat layak” melalui bantuan media *storybird*. Perbedaan utama penelitian ini dengan kajian sebelumnya yaitu terletak pada jenjang pendidikan, materi pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Priastari & Devi (2021) mengemukakan bahwa model *project based learning* merupakan alternatif efektif dalam proses pembelajaran menulis teks cerita fantasi, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklusnya. Perbedaan penelitian lainnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada media yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melanjutkan temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai penerapan model *project based learning* dengan media yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.

Dengan demikian latar belakang yang telah dipaparkan pada temuan tersebut, mendorong peneliti untuk memfokuskan penelitian ini guna mengetahui efektivitas penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII, dilihat dari: peningkatan keterampilan menulis siswa, dan ketuntasan belajarnya. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan media digital interaktif seperti *storybird* dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif dan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis. Selain itu, media tersebut juga berperan dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan literasi secara lebih efektif. Oleh karena itu, integrasi media *storybird* dalam model *project based learning* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi pada jenjang SMP kelas VII.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi serta ketuntasan belajarnya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Desain tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil tes siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Maksum, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Parongpong sedangkan sampel penelitiannya yaitu siswa kelas VII-A yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan

data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes pengetahuan yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukarannya. Sementara tes keterampilan menulis yang mengacu pada indikator penilaian, meliputi kelengkapan unsur dan struktur, penggunaan kaidah kebahasaan, orisinalitas dan kreativitas ide, serta ketepatan isi teks cerita fantasi. Tes awal (*pretest*) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis setelah diberikan perlakuan. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan tahapan analisis meliputi uji normalitas, uji *t-test*, dan uji *N-gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peningkatan Keterampilan Menulis siswa

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi. Data penelitian diperoleh melalui pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*), yang terdiri atas dua komponen penilaian, yaitu aspek pengetahuan (30%) dan aspek keterampilan menulis (70%). Proporsi ini dipilih secara strategis untuk merefleksikan fokus utama penelitian pada peningkatan keterampilan menulis teks cerita fantasi. Oleh karena itu, penekanan bobot yang lebih besar pada aspek keterampilan tersebut dianggap relevan dan konsisten dengan karakteristik pembelajaran berbasis proyek yang mengacu pada pencapaian indikator keterampilan menulis secara holistik. Adapun nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

Skor	Nilai rata-rata	Skor maksimum	Skor minimum
<i>pretest</i>	54,58	70	39
<i>posttest</i>	88,88	100	69

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird*. Untuk mengetahui efektivitas peningkatan keterampilan menulis secara kuantitatif, data nilai tersebut kemudian dianalisis menggunakan serangkaian uji statistik inferensial guna mengetahui signifikansi perbedaan antara keterampilan menulis siswa

sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun hasil uji statistik tersebut disajikan sebagai berikut:

Langkah pertama dalam analisis statistik adalah melakukan uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest*, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data yang berdistribusi secara normal. Adapun hasil uji tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>pretest</i>	.103	40	.200*	.960	40	.168
<i>posttest</i>	.105	40	.200*	.951	40	.084

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk*, diketahui bahwa nilai signifikansi pada pengukuran awal sebelum perlakuan (*pretest*) yaitu $0,168 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi pada pengukuran akhir setelah perlakuan (*posttest*) yaitu $0,84 > 0,05$. Dengan demikian, data pada kedua pengukuran tersebut berdistribusi normal.

Langkah kedua, uji *t-test* pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan rata-rata hasil antara *pretest* dan *posttest* dalam keterampilan menulis teks cerita fantasi. Jenis uji yang digunakan adalah *paired sample t-test*, yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi peningkatan kemampuan menulis setelah penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird*. Adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji T-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>pretest - posttest</i>	-34.300	6.285	.994	-36.310	-32.290	-34.518	39	.000

Berdasarkan hasil uji *t-test* pada tabel di atas, diperoleh nilai sig-2 tailed yaitu $0,000 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*).

Langkah ketiga, uji *N-Gain* digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *project based learning* berbantuan media *storybird*. Hasil dari perhitungan *N-Gain* kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi,

sedang, atau rendah berdasarkan kriteria interpretasi yang telah ditetapkan. Adapun hasil uji N-gain disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji N-gain Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	40	.49	1.00	.7715	.12694
Ngain_persen	40	49.18	100.00	77.1547	12.69417

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah siswa (N) sebanyak 40 orang, dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada skor n-gain yaitu sebesar 0,77 dengan persentase 77% yang termasuk dalam kategori tinggi. Adapun nilai minimum pada n-gain tersebut yaitu 59 dan nilai maksimum yaitu 100.

Berdasarkan ketiga langkah tersebut diperoleh ketuntasan belajar siswa pada penelitian ini diperoleh melalui nilai perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang mengacu pada kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Oleh karena itu siswa dinyatakan tuntas apabila telah memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari nilai KKTP. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model *project based learning* berbantuan media *storybird* pada keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Ketuntasan Belajar Siswa dalam *Pretest*

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
38-46	10	25%
47-55	12	30%
56-64	11	27.5%
65-73	5	12.5%
74-82	2	5%
83-91	-	-
92-100	-	-

Berdasarkan hasil distribusi ketuntasan belajar siswa pada hasil *pretest* yaitu sebanyak 4 orang memperoleh kriteria tuntas dengan persentase 10%. Sementara distribusi ketuntasan belajar siswa pada *posttest* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Ketuntasan Belajar Siswa dalam *Posttest*

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
38-46	-	-
47-55	-	-
56-64	-	-
65-73	1	2.5%

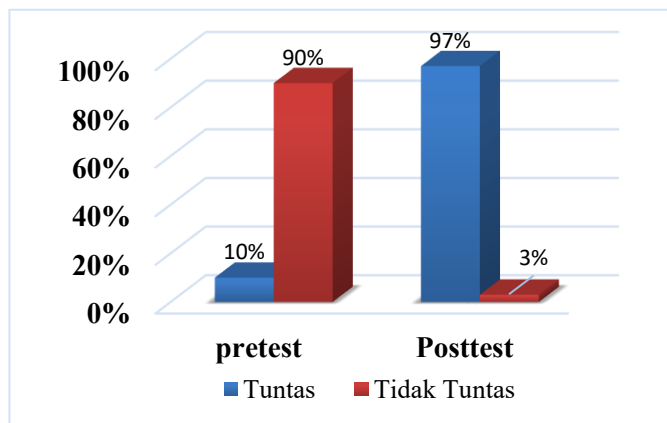
74-82	2	5%
83-91	25	62.5%
92-100	12	30%

Hasil distribusi ketuntasan belajar siswa pada *posttest* yaitu sebanyak 39 siswa memperoleh kriteria tuntas dengan persentase 39%. Adapun perbandingan nilai ketuntasan siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Data Nilai Ketuntasan belajar siswa

Keterangan	Jumlah		Jumlah		
	Siswa	Pretest	Persentase	Posttest	Persentase
Tuntas	40	4	10%	39	97%
Tidak Tuntas	40	36	90%	1	3%
Total	40	40	100%	40	100%

Berikut disajikan diagram guna memperjelas perbedaan tingkat ketuntasan antara sebelum dan sesudah pembelajaran:



Pembahasan

Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan bahwa penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* terbukti efektif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa. Efektivitas pembelajaran ini tercermin dari perbedaan nilai rata-rata hasil pengukuran awal (*pretest*) sebesar 54,58 dan pengukuran setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yang meningkat menjadi 88,88. Hal ini mengindikasikan adanya selisih peningkatan yaitu sebesar 34,3 yang menunjukkan bahwa model *project based learning* berbantuan media *storybird* mampu mendorong perkembangan keterampilan menulis siswa secara substansial. Untuk menguatkan temuan tersebut, dilakukan serangkaian uji prasyarat, yaitu uji normalitas guna memastikan bahwa data memenuhi syarat penggunaan uji statistik parametrik. Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan uji *t-test* dan uji *N-*

gain guna mengukur signifikansi perbedaan serta tingkat efektivitas peningkatan keterampilan menulis siswa.

Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode *shapiro-wilk* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi pada pretest sebesar 0,168 ($> 0,05$) dan pada posttest sebesar 0,084 ($> 0,05$). Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, analisis statistik selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji parametrik, yaitu uji *paired sample t-test*. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *project based learning* berbantuan media *storybird*.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat efektivitas intervensi pembelajaran tersebut dalam memberikan dampak peningkatan, dilakukan analisis menggunakan uji N-gain. Hasil uji N-gain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 0,77 dengan persentase 77%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian secara statistik, penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VII. Selain itu, secara pedagogis, pembelajaran dengan model *project based learning* berbantuan media *storybird* ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, mengeksplorasi ide secara mandiri, serta menyalurkan kreativitas dalam bentuk tulisan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazidah, (2023) yang mengemukakan bahwa model *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui pengembangan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa penerapan *project based learning* merupakan pendekatan yang tepat untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, efektivitas pembelajaran ini juga tidak terlepas dari peran media *storybird* sebagai pendukung yang signifikan dalam proses menulis. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Alvania dkk., (2019) yang mengemukakan bahwa media *storybird* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa karena dapat mendorong pengembangan kosakata melalui imajinasi dan kreativitas, serta membantu siswa dalam menuangkan ide secara lebih terstruktur dan ekspresif. Dengan demikian, integrasi antara model pembelajaran yang berorientasi pada proyek berbantuan media interaktif terbukti mampu memberikan dampak positif yang komprehensif terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis.

Penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dilihat dari perbedaan hasil ketuntasan belajar siswa yang meningkat pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata pada perlakuan awal (*pretest*) yaitu 54,58 dengan jumlah ketuntasan siswa yaitu 4 orang, sementara 36 orang siswa lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Adapun nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu 88,88 dengan jumlah ketuntasan siswa yaitu 39 orang dan 1 orang siswa masih belum mencapai ketuntasan belajarnya. Dengan demikian, diperoleh nilai rata-rata perbandingan sebesar 34,3 pada hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Betty dkk., (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena ketuntasan belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik model *project based learning* berbantuan media *storybird* yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan penerapan model *project based learning* berbantuan media *storybird* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) sebesar 54,58 menjadi 88,88 setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Data tersebut kemudian diperkuat melalui hasil uji statistik t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$) serta hasil uji *N-gain* dengan nilai rata-rata 0,77 atau 77%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, ketuntasan belajar siswa menunjukkan perbedaan hasil yang sangat signifikan yakni sebanyak 39 dari 40 siswa, dengan persentase 97%, berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dengan demikian, model *project based learning* berbantuan media *Storybird* tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, berimajinasi, serta mengekspresikan kreativitas secara lebih terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, F., Tandiana, S. T., & Amelia, R. (2020). Storybird-based narrative writing activities

- among indonesian efl learners: focusing on contributions. *Premise: Journal Of English Education*, 9(2), 164. <https://doi.org/10.24127/Pj.V9i2.2805>
- Alvania, A. Dea F., Yundayani, A., & Mawarni, V. (2019). Pengaplikasian media storybird dalam peningkatan keterampilan menulis siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara*, Ping-063, 1–8.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/Jpap.V9n2.P292-299>
- Betty, H., Oppusunggu, M. P., & Hasibuan, M. S. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas X MPLB 4 SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Jurnal Bastaka Universitas Balikpapan*, 139–146.
- Dewi, R. P., Krismawati, S., & Setyobudi, D. T. (2021). Kemampuan menulis karangan narasi pengalaman pribadi mahasiswa PBSI Universitas Sanata Dharma Bermedia Storybird. *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (Pibsi)*, 43(1), 409–420.
- Hadiana, A., & Latifah, L. (2018). Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode contextual teaching and learning pada peserta didik kelas XII SMK. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.22460/P.V1i1p45-54.26>
- Hartatik, S. F., & Lestari, H. D. (2021). Penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Nomosleca*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.26905/Nomosleca.V7i1.5535>
- Juariah, D., Arifin, E. Z., & Suendarti, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 110. <https://doi.org/10.30998/Diskursus.V3i02.7440>
- Maksum, A. (2018). *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa: University Press.
- Marmningsih, W., & Puspitasari, A. W. (2025). Pemanfaatan media lagu untuk meningkatkan pemahaman unsur intrinsik dalam cerita fantasi untuk kelas 7. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta*, 97–102.
- Mustika, I., & Sugandi, A. I. (2019). Pengembangan model pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis pendekatan metakognitif bagi siswa. *Semantik*, 8(2), 34–44. <https://doi.org/10.22460/Semantik.V8i2.P34-44>

- Mustikasari, R., Setyaningsih, Y., & Widharyanto, B. (2025). *Efektivitas Model sinektik berbasis ekokritik dalam pembelajaran menulis cerita fantasi*. 8, 2142–2154.
- Nazidah, F. (2023). Pengaruh penerapan model project based learning terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP YPM 3 Taman Sidoarjo. *Fitrotin Nazidah Jurnal Basataka (Jbt) Universitas Balikpapan*, 6(2), 485.
- Nduru, K. B. S. (2025). Analisis kesalahan menulis unsur kebahasaan dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa Tahun Pelajaran 2023/2024. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 277–288.
- Pakpahan, L., Halimatussakdiah, Tamba, R., Faisal, & Sirait, Albert Pauli. (2025). Pengembangan media pembelajaran bermuatan culturally responsive teaching berbasis storybird untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VI SDN 105289 Kolam T.A.2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 10(01), 131–143.
- Priastari, M., & Devi, W. S. (2021). Peningkatan menulis teks fantasi menggunakan metode PBJL berbantuan media bontang. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.30595/Mtf.V8i1.10276>
- Setyowati, L., & Ahmad, D. N. (2022). *Perkembangan peserta didik*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Undari, M., Darmansyah, & Desyandri. (2023). Pengaruh penerapan model pjbl (project-based learning) terhadap keterampilan abad 21. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.46244/Tunasbangsa.V10i1.1970>